

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan tujuan penelitian terhadap perilaku penyeberang pejalan kaki di ruas jalan Cak Doko terhadap pengaruh lalu lintas, terdapat dua kesimpulan dari penelitian ini yaitu:

1. Perilaku penyeberangan siswa-siswi SMA Negeri 1 Kota Kupang:

Selama jam puncak pagi yaitu pada jam 06:00 – 08:00, penyeberang pejalan kaki yang melalui zebra cross (74 penyeberang) lebih banyak dari pada penyeberang yang tidak melalui zebra cross (34 penyeberang). Dengan demikian selama puncak pagi, zebra cross berfungsi efektif. Selama jam puncak siang yaitu pada jam 13:00 – 15:00, penyeberang pejalan kaki yang tidak melalui zebra cross (85 penyeberang) lebih banyak dari pada penyeberang melalui zebra cross (53 penyeberang). Dengan demikian selama puncak siang, zebra cross berfungsi tidak efektif. Sedangkan selama jam puncak sore yaitu pada jam 16:00 – 18:00, penyeberang pejalan kaki yang melalui zebra cross (26 penyeberang) lebih banyak dari pada penyeberang tidak melalui zebra cross (20 penyeberang). Dengan demikian selama puncak sore, zebra cross berfungsi cukup efektif.

2. Pengaruh perilaku penyeberang siswa/siswi SMA Negeri 1 Kota Kupang terhadap kinerja lalu lintas:
 - a. Selama puncak pagi rata-rata penyeberang pejalan kaki yang tidak melewati zebra cross mempengaruhi kinerja lalu lintas dimana mampu menahan 3 kendaraan selama 2,14 detik. Selama puncak siang rata-rata penyeberang pejalan kaki yang tidak melewati zebra cross mempengaruhi kinerja lalu lintas dimana mampu menahan 2 kendaraan selama 1,80 detik. Sedangkan selama puncak sore rata-rata penyeberang pejalan kaki yang tidak melewati zebra cross mempengaruhi kinerja lalu lintas dimana mampu menahan 2 kendaraan selama 1,90 detik.
 - b. Rata-rata penyeberang pejalan kaki yang menyeberang di ruas jalan Cak Doko tepatnya didepan SMA Negeri 1 Kupang mempengaruhi pergerakan kinerja lalu lintas

khususnya waktu tempuh kendaraan. Dimana ketika terjadi penyeberang waktu tempuh kendaraan mengalami penurunan yaitu pada puncak pagi waktu tempuh sepeda motor mengalami penurunan dari 8,73 detik ke 12,62 detik. Pada puncak siang, waktu tempuh sepeda motor mengalami penurunan dari 9,65 detik ke 13,87 detik. Sedangkan pada puncak sore, waktu tempuh sepeda motor mengalami penurunan dari 8,59 detik ke 12,49 detik. Dengan demikian penyeberang pejalan kaki dapat mempengaruhi kinerja lalu lintas khususnya waktu tempuh kendaraan.

5.2 Saran

1. Demi terciptanya keselamatan dan kenyamanan bagi pengguna jalan, khususnya pejalan kaki, maka sebagai pengguna jalan harus lebih berhati-hati dan memanfaatkan fasilitas penyeberangan secara optimal.
2. Untuk memastikan bahwa fasilitas Zebra Cross di lokasi penelitian adalah nyaman dan aman digunakan oleh pejalan kaki, pihak terkait diharapkan dapat mengkondisikan fasilitas tersebut sesuai dengan fungsinya sebagai tempat penyeberangan yang telah disediakan oleh pemerintah. Hal ini bertujuan untuk memastikan keselamatan para pejalan kaki dari potensi kecelakaan lalu lintas.
3. Untuk mengurangi dampak kinerja lalu lintas di lokasi penelitian, perlu dilakukan pengendalian kecepatan dengan memasang rambu, dan pembatas kecepatan yang sesuai dengan lokasi.